

**SOSIALISASI PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN DIGITALISASI
TRANSAKSI MELALUI IMPLEMENTASI QRIS SYARIAH PADA BUMDESMA
SINGOPATI KELURAHAN TERUSAN KECAMATAN MARO SEBO ILIR
KABUPATEN BATANGHARI**

¹Alfi Rochmi, ²Dini Haryati, ³Nurhikmah

(1,2,3) Universitas Islam Batang Hari, Indonesia

Email: alfirochmi16@gmail.com

Diterima: 16-10-2025 Direvisi : 16-11-2025 Disetujui : 16-12-2025 Diterbitkan : 16-01-2026

Abstract

This Community Service Activity (PKM) aims to enhance financial literacy and encourage the adoption of Sharia-compliant transaction digitalization at the Joint Village-Owned Enterprise (BUMDesma) Singopati in Terusan Village, Batanghari Regency. The main background issues were the low understanding of the community and BUMDesma managers regarding Sharia finance concepts and the limited use of digital payment tools. The proposed solution is a comprehensive socialization program covering digital financial literacy, Sharia economic principles, and training on the implementation of Sharia-based Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). The implementation method included pre-tests and post-tests, interactive counseling, and direct assistance in the activation and utilization of Sharia QRIS. The results show an average increase in participants' understanding of 40% after the intervention. The implementation of Sharia QRIS was successfully applied to BUMDesma's business units, positively impacting transaction efficiency, accountability, and Sharia compliance. This activity recommends the need for continuous assistance to ensure the sustainability of BUMDesma's digitalization efforts.

Keywords: *Financial Literacy, Transaction Digitalization, Sharia QRIS, BUMDesma, Batanghari.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan mendorong adopsi digitalisasi transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah di Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Singopati, Kelurahan Terusan, Kabupaten Batanghari.

Rendahnya pemahaman masyarakat dan pengelola BUMDesma terhadap konsep keuangan syariah dan terbatasnya penggunaan alat pembayaran digital menjadi latar belakang utama. Solusi yang ditawarkan adalah sosialisasi komprehensif mengenai literasi keuangan digital, prinsip-prinsip ekonomi syariah, dan pelatihan implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) berbasis Syariah. Metode pelaksanaan mencakup *pre-test* dan *post-test*, penyuluhan interaktif, serta pendampingan langsung dalam aktivasi dan penggunaan QRIS Syariah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar rata-rata 40% setelah intervensi. Implementasi QRIS Syariah berhasil diterapkan pada unit usaha BUMDesma, yang berdampak positif pada efisiensi, akuntabilitas transaksi, dan kepatuhan syariah. Kegiatan ini merekomendasikan perlunya pendampingan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan digitalisasi BUMDesma.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Digitalisasi Transaksi, QRIS Syariah, BUMDesma, Batanghari.

Pendahuluan

Tantangan utama bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) atau BUMDes Bersama (BUMDesma) di era modern adalah kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan. Literasi keuangan merupakan fondasi penting untuk pengambilan keputusan yang tepat, sementara digitalisasi transaksi menjadi kunci efisiensi dan transparansi .

BUMDesma Singopati di Kelurahan Terusan, Kabupaten Batanghari, memiliki potensi besar namun masih mengandalkan transaksi tunai yang rentan terhadap risiko inefisiensi dan kurangnya akuntabilitas. Selain itu, sejalan dengan meningkatnya kesadaran akan prinsip-prinsip syariah, terdapat kebutuhan untuk mengintegrasikan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang dikeluarkan Bank Indonesia telah menjadi standar pembayaran digital yang sangat efektif. Implementasi QRIS Syariah menawarkan solusi yang menggabungkan efisiensi digitalisasi dengan kepatuhan syariah, menjadikannya instrumen ideal untuk modernisasi BUMDesma.

Tujuan dari pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman pengelola BUMDesma dan masyarakat sasaran tentang literasi keuangan dasar dan digital.

2. Mendorong dan mendampingi implementasi sistem transaksi digital menggunakan QRIS Syariah.
3. Mewujudkan BUMDesma Singopati sebagai percontohan lembaga ekonomi desa yang efisien, transparan, dan sesuai prinsip syariah.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di BUMDesma Singopati, Kelurahan Terusan, Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batanghari dilakukan pada hari kamis tanggal 14 November 2025. Partisipan utama adalah pengurus inti BUMDesma dan perwakilan masyarakat/pelaku usaha mikro yang bermitra.

1. Tahap Persiapan dan Survei Awal (Need Assessment)

Tim pelaksana melakukan wawancara awal dengan pengurus BUMDesma untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan, jenis transaksi yang dominan, dan kesiapan infrastruktur digital. Hasil survei awal digunakan untuk menyusun materi yang relevan dan tepat sasaran.

2. Tahap Implementasi (Sosialisasi dan Pelatihan)

Metode pelaksanaan dibagi menjadi tiga sesi utama:

| Sesi | Topik Utama | Metode | Output Kunci |
|------|--|--------------------------------------|--|
| I | Peningkatan Literasi Keuangan Dasar & Digital | Ceramah interaktif, Diskusi Kelompok | Peningkatan skor <i>pre-test</i> ke <i>post-test</i> |
| II | Prinsip Keuangan Syariah dan Konsep QRIS Syariah | Presentasi, Studi Kasus | Pemahaman perbedaan transaksi konvensional dan syariah |
| III | Praktik Implementasi QRIS Syariah | Simulasi, Pendampingan Langsung | Akun QRIS Syariah BUMDesma aktif dan siap digunakan |

3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Pengukuran Pengetahuan: Menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan literasi keuangan dan pemahaman QRIS Syariah.
- b. Observasi: Mengamati proses aktivasi dan simulasi transaksi menggunakan QRIS Syariah oleh pengelola BUMDesma.
- c. Wawancara Pasca-Kegiatan: Mengumpulkan *feedback* dari peserta terkait manfaat dan kendala implementasi.

Hasil dan Pembahasan

Analisis kebutuhan peserta berdasarkan *pre-test*, rata-rata skor pemahaman awal peserta terhadap QRIS dan prinsip syariah berada di angka 45/100. Kebutuhan terbesar adalah pelatihan praktis dan pendampingan, terutama dalam proses pengajuan dan penggunaan QRIS Syariah. Peningkatan literasi dan pemahaman syariah setelah pelaksanaan Sesi I dan II, skor *post-test* meningkat signifikan menjadi rata-rata 78/100, menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 40%. Pembahasan materi ditekankan pada pentingnya pencatatan keuangan digital yang transparan dan memastikan bahwa produk BUMDesma terhindar dari unsur *gharar* (ketidakjelasan) dan *riba* (bunga) dalam operasionalnya.

Implementasi QRIS Syariah Tim PKM berhasil mendampingi BUMDesma Singopati dalam:

1. Memilih *Penyedia Jasa Pembayaran* (PJP) yang memiliki lisensi QRIS Syariah.
2. Melengkapi dokumen administrasi dan verifikasi yang diperlukan.
3. Melakukan uji coba transaksi QRIS Syariah pada Unit Usaha BUMDesma, melalui kelompok simpan pinjam. QRIS Syariah memberikan kepastian hukum dan spiritual bagi BUMDesma dan penggunanya. Secara teknis, ini memungkinkan pelanggan melakukan pembayaran non-tunai dengan mudah, yang secara langsung meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko *human error* dalam pengelolaan kas.

Dampak dan keberlanjutan digitalisasi transaksi melalui QRIS Syariah memberikan dampak langsung berupa:

- a. Efisiensi Waktu: Proses pembayaran lebih cepat;
- b. Akuntabilitas: Semua transaksi tercatat otomatis;
- c. Kepatuhan Syariah: Operasional BUMDesma selaras dengan prinsip Islam, meningkatkan kepercayaan masyarakat. Potensi keberlanjutan sangat tinggi, terutama jika BUMDesma berkomitmen untuk memperluas implementasi ini ke seluruh mitra usaha mikro di kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari.





Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Kegiatan PKM di BUMDesma Singopati, Kelurahan Terusan, telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan literasi keuangan digital dan mengimplementasikan QRIS Syariah sebagai solusi pembayaran non-tunai. Peningkatan pemahaman yang signifikan dan suksesnya aktivasi QRIS Syariah menunjukkan bahwa BUMDesma siap bertransformasi menjadi lembaga ekonomi desa yang modern, efisien, dan taat syariah.

2. Saran

- a. Pendampingan Lanjutan: BUMDesma disarankan untuk mendapatkan pendampingan lanjutan dalam pengelolaan laporan keuangan digital yang terintegrasi dengan data transaksi QRIS.
- b. Ekspansi: Sosialisasi dan implementasi QRIS Syariah perlu diperluas ke semua pelaku usaha dan warung di Kelurahan Terusan untuk menciptakan ekosistem transaksi digital desa.
- c. Penyusunan SOP: Pengelola BUMDesma perlu menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus mengenai pengelolaan dan rekonsiliasi dana QRIS.

Daftar Pustaka

Bank Indonesia. (2020). *Kebijakan QRIS: Standar Pembayaran Nasional untuk Efisiensi Transaksi*. Jakarta: Bank Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)*. Jakarta: OJK.

Setyowati, D. (2021). "Literasi Keuangan dan Minat Penggunaan Fintech Syariah pada Generasi Milenial." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 4(2), 115-128.

Hidayat, R. (2019). "Peran BUMDes dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa." *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 23(1), 50-65.

Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.